INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
IAIN AMBON 2024 - 2028



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
NOMOR 196a TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON TAHUN 2024-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON,

Menimbang : Bahwa untuk mencapai tujuan yan diharapkan sesuai dengan visi dan misi Institut Agama Islam Negeri Ambon dan untuk melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon tentang Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2024-2028;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemenrintah Nomor 90 Tahun 2013 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2006 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ambon menjadi Institut Agama Islam Negeri Ambon;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Vertika; Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2014 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Ambon;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ambon;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
15. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Keperencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029;

16. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
17. Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
18.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON TAHUN 2024-2028.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2024-2028 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2024-2028 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan Institut Agama Islam Negeri Ambon dan akan dilakukan evaluasi pelaksanaan dan capaiannya setiap tahun.

KETIGA : Ketentuan yang belum diatur dalam kepurusan ini akan ditetapkan kemudian dalam petunjuk pelaksanaan san petunjuk teknis.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetakan.

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : 30 Oktober 2024

Rektor,

Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin.M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, berdasarkan Rahmat dan Inayah Allah SWT, Rencana Strategis IAIN Ambondapat diterbitkan untuk dijadikan pedoman dalam memberi arah, strategi, dan program pengembangan IAIN Ambon sebagai upaya dalam menyelaraskan persepsi, pandangan dan langkah dalam meningkatkan mutu kelembagaan pada 5 tahun mendatang dan peningkatan fungsi dalam merefomulasi pembaruan dan kontekstualitas penyelenggaraan Visi misi pendidikan tinggi pada IAIN Ambon, yang meliputi pengembangan kelembagaan, pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran dan isi pokok Renstra ini meliputi pengembangan dalam aspek penjaminan mutu kelembagaan, sumber daya manusia, kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sarana-prasarana. Sedangkan sasaran dan isi pokok Renstra merupakan deskripsi tentang posisi, kondisi, dan potensi IAIN Ambon dalam mengartikulasikan visi, misi dan program-program kelembagaan sebagai implementasi amanah Kementerian Agama dan mewujudkan cita-cita Bangsa dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Kami menyadari bahwa dimungkinkan terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan Renstra ini. Kritik dan saran konstruktif diharapkan untuk perbaikan RENSTRA berikutnya. Akhirnya, semoga RENSTRA ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan diucapkan terima kasih.

Rektor



Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M. Si

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan 2
1. Landasan Historis 2
2. Landasan Filosifis 5
3. Landasan Sosiologis 5
4. Landasan Geospacial 6

BAB II VISI, MISI, TUJUAN IAIN AMBON 8
A. Visi IAIN Ambon 8
B. Misi 10
C. Tujuan Strategis 10

BAB III KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS POTENSI PERMASALAHAN IAIN AMBON 12
A. Kondisi Objektif IAIN Ambon 12
1. Kinerja Kelembgaan 12
2. Kinerja Input Mahasiswa 12
3. Sumber Daya Manusia 12
4. Kinerja Pendidikan 13
5. Sumber Daya Keuangan 15
6. Sarana dan Prasarana 16
7. Kinerja Program dan Anggaran 20
8. Kinerja Pemanfaatn Penelitian dan Pengadian Kepada Masyarakat 20
9. Luaran dan Capaian 21

BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN IAIN AMBON 23
A. Arah Kebijakan Pengembangan 23
B. Strategi Pengembangan 26
1. Penguatan dan pengembangan kelembagaan yang Berspektif Kemaritiman 28
2. Peningkatan Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, Penjaminan Mutu dan Kerjasama 29
3. Peningkatan Kualitas Mahasiswa 29
4. Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan 30
5. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana 30
6. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran 30
7. Peningkatan Kualitas Pemanfataan Penelitian 32
8. Peningkatan Kualitas Pemanfataan Pengabdian Kepada Masyarakat 32
9. Luaran dan Pencapaian Tri Dharma 33

BAB V SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR PENCAPAIAN 34
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI 40
BAB VI PENUTUP 42
LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan, yang memiliki lautan luas dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia dan Posisi geografis Indonesia berada di daerah khatulistiwa. Serta berada di antara dua benua, Asia dan Australia dan di antara dua samudera, Pasifik dan Hindia. sejak zaman kuno, lokasi kepulauan Nusantara ini telah menjadi sebuah lokus persilangan alur lalu lintas laut yang menghubungkan benua timur dan barat.

berdasarkan data diperoleh, ditaksir sekitar 90% perdagangan global diangkut melalui laut, di mana 40% di antaranya melewati perairan Indonesia. Ini berarti, posisi Indonesia sampai kapanpun juga akan selalu menjadi tempat strategis dalam peta perdagangan dunia. Karena itulah Indonesia berupaya menjadi poros maritim dunia. Poros Maritim Dunia ialah agenda pembangunan Indonesia yang boleh dikata baru. konsep ini telah dicanangkan pada masyarakat internasional saat pertemuan *East Asia Summit* ke-9 di Nay Pyi Taw, Myanmar, pada 13 November 2014.

Terdapat lima pilar yang merupakan bentuk tawaran kerja sama Indonesia kepada dunia, adalah, Pertama, membangun kembali budaya maritim. Kedua, menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut melalui pengembangan industri perikanan, dengan menempatkan nelayan sebagai tiang utama. Ketiga, pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol laut, deep seaport, logistik, industri perkapalan, dan pariwisata maritim. Keempat, mengembangkan diplomasi maritim dengan bersama-sama menghilangkan sumber konflik di laut. Dan terakhir atau kelima, membangun kekuatan pertahanan maritim.

Untuk turut serta membangun masyarakat pesisir menjadi titik fokus penting dalam menyusun rencana strategis ini. Masyarakat pesisir, dengan keberagaman budaya dan tradisi yang kaya, memerlukan pendekatan yang cermat untuk memahami dinamika sosialnya. Di tengah pesona keindahan alam pesisir, elemen sosial yang unik dan kompleks, seperti pola interaksi komunitas, sistem nilai, dan tatanan sosial, menjadi faktor utama yang membentuk identitas masyarakat pesisir. Oleh karena itu, rencana strategis perlu merinci upaya untuk memahami, menghormati, dan berkolaborasi dengan dinamika sosial tersebut agar pendidikan keislaman dapat memberikan dampak yang positif dan relevan bagi masyarakat pesisir.

IAIN Ambon mengambil langkah strategis dengan mengintegrasikan dan menghormati ruang lingkup budaya masyarakat pesisir dalam lingkungan akademisnya.

Budaya masyarakat pesisir yang kaya dan beragam memerlukan pemahaman mendalam dan pengakuan atas nilai-nilai serta tradisinya. Oleh karena itu, sebagai langkah pertama, lembaga perlu menyusun program akademik yang mencerminkan dan menghargai kekayaan budaya lokal. Ini dapat mencakup kurikulum yang mencakup mata pelajaran tentang sejarah, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat pesisir, sehingga mahasiswa dapat memiliki wawasan yang mendalam dan menjadi agen perubahan yang melestarikan kekayaan budaya tersebut.

IAIN Ambon menyadari atas aset dan potensi yang dipunyainya sebagai perguruan tinggi, maka IAIN Ambon perlu menetapkan perannya yang lebih tepat untuk mengisi sebagian kebutuhan bangsa Indonesia yang belum dapat dipenuhi oleh kekuatan lain bangsa kita. Dalam hal ini IAIN Ambon ikut bertanggung jawab menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa ini dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban. IAIN Ambon juga bertanggung jawab kepada bangsa ini atas ketertinggalan kualitas SDM sebagai tumpuan kekuatan daya saing bangsa Indonesia. Sebagai perguruan tinggi Islam negeri, selayaknya IAIN Ambon mempunyai arah pengembangan jangka panjang yaitu *Grand Strategy* sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan dan program pngembangan dan pembangunan jangka pendek dan menengah, sekaligus yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi ketercapaiannya. Hal ini juga merupakan tanggung jawab IAIN Ambon dalam mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi yang terdepan.

Hingga saat ini pengakuan masyarakat luas atas IAIN Ambon telah menempatkan sebagian lulusan IAIN Ambon pada posisi-posisi strategis yang sangat menentukan arah serta kemajuan Maluku khususnnya dan Indonesia umumnya. Dengan demikian, tanggung jawab dalam pendidikan, bukan hanya sampai pada penghasilan lulusan yang cerdas, namun hingga menyentuh kontribusi lulusannya pada pembangunan budaya bangsa Indonesia yang lebih luas untuk terwujudnya daya saing serta martabat bangsa Indonesia pada dunia internasional.

B. Landasan

1. Landasan Historis

a. Historis Kemaritiman Maluku

Maluku sebagai salah satu provinsi kepulauan yang memiliki sejarah panjang mengingat daerah ini telah dikuasai bangsa asing dengan didominasi secara berturut-turut oleh Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda serta menjadi daerah pertempuran sengit antara Jepang dan Sekutu pada era Perang Dunia ke II. Tujuan kedatangan bangsa asing untuk mencari dan menguasai rempah-rempah.

Para pedagang mancanegara telah berhubungan dengan penduduk Maluku dalam perdagangan berbagai jenis komoditas terutama rempah-rempah (cengkeh dan pala). Penduduk menanam cengkeh dan pala karena mendatangkan hasil dan keuntungan yang melimpah.

Faktor utama daya tarik Maluku bagi para pedagang antarbangsa adalah rempah-rempah sehingga oleh orang-orang barat, Maluku dijuluki "*The Spice Islands*" (Kepulauan Rempah-Rempah). Raja Muslim pertama, yaitu Zaenal Abidin (1486-1500) yang berkunjung kepada Prabu Satmata di Giri, terkenal dengan julukan "Raja Bulawa" yang berarti "Raja Cengkih". Kedudukan Ternate, Tidore, Bacan, Makian, Ambon, dan lainnya sebagai daerah rempah-rempah yang amat penting untuk mencari keuntungan dalam perdagangan bahkan pertarungan politik di antara bangsa-bangsa barat, antara lain Portugis, Spanyol, dan Belanda. Kepulauan Ternate dan Tidore sebelum kedatangan bangsa-bangsa barat telah terlebih dahulu didatangi orang Cina, Arab, Timur Tengah, Asia Tenggara, seperti Melayu untuk melakukan perdagangan.

Maluku sekitar abad ke-15 sudah dicantumkan dalam berita pelayaran "Shun Feng Hsiang Sung" yang merupakan pedoman untuk pelayaran, diperkirakan oleh J. Needham berasal dari tahun 1430 M. Melalui jalur perdagangan bagian timur, disebutkan berturut-turut dari Chuan-Chou ke Kepulauan Pescadores lalu menyusuri Taiwan, Luzon dan Lubang ke Nindoro. Sebelah selatan dari Nindoro ada jalan lintas yang menuju Mindanau dan Maluku dari jalur pelayaran timur, dilanjutkan ke Busuanga. Dari sini, ada jalan pintas ke Sutu dan Donggala. Dengan hubungan pelayaran dan perdagangan antara orang-orang Muslim, baik dari Arab maupun dari daerah Timur Tengah, seperti Iran dan lainnya serta Gujarat, Samudra Pasai, Malaka dengan pesisir utara Jawa pada zaman Majapahit, maka kemungkinan besar orang-orang Muslim di antaranya sudah ada yang berhubungan langsung dengan daerah Maluku.

Kepulauan Maluku terletak di tengah-tengah jalur perdagangan dunia dan jaringan pelayaran yang melintasinya. Letak geografis Maluku yang didukung oleh iklim tropis telah memungkinkan datangnya para pedagang dari Eropa dan Tiongkok. Dalam Hikayat Tanah Hitu, dikemukakan bahwa pusat perdagangan di Hitu muncul berangsur-angsur antara tahun 1460-1490. Sebelum itu, telah ada bandar-bandar niaga di berbagai tempat. Hal itu tersirat dalam kisah-kisah dari Hikayat Tanah Hitu mengenai asal-usul empat penguasa Perdana Hitu, yaitu di wilayah Selanbinaur yang meliputi Kepulauan Seram Laut dan Gorom.

Hitu muncul sebagai bandar utama di Maluku Tengah sekitar awal abad ke-16 bersamaan dengan meluasnya penanaman cengkeh di wilayah tersebut terutama di perairan Huamual di Seram Barat. Perluasan wilayah penanaman cengkeh ini ada kaitannya dengan perluasan kekuasaan Ternate di wilayah Maluku Tengah. Hitu mulai kehilangan posisinya sebagai bandar utama di Maluku Tengah setelah VOC menduduki benteng Portugis di Kota Laha yang kemudian dinamakan Ambon.

Bandar-bandar niaga sistem konvensional tersebut bertahan hingga pertengahan abad ke-17. Bahkan, Portugis yang berada di wilayah itu selama hampir seratus tahun tidak berhasil mengubahnya. Kisah munculnya VOC, baik di Hitu maupun di Maluku Utara, mengakibatkan persaingan dagang Belanda dan Portugis. Hitu maupun Ternate meminta bantuan VOC untuk melawan Portugis. Namun, imbalannya adalah monopoli rempah-rempah. Ternate selanjutnya menerima dengan damai sebagai tameng terhadap Spanyol di Filipina, tetapi kemudian Hitu mengadakan perlawanan yang cukup lama hingga pertengahan abad ke-17, dengan akibat hancurnya perairan Hitu dalam dunia niaga. Berawal menguasai Hitu, VOC menghancurkan bandar-bandar niaga di seluruh Kepulauan Maluku. Oleh karena itu, kepulauan Maluku termasuk dalam jaringan perdagangan di Nusantara sejak masa lampau.

b. IAIN Ambon

1) Gagasan tentang pembangunan IAIN di Maluku pertama kali bergulir sekitar tahun 1960-an. Tetapi gagasan ini baru terealisasi pada tahun 1966 dengan dibukanya beberapa fakultas berstatus filial dari IAIN Alauddin Ujung Pandang.
2) Di awal tahun 1980-an, gagasan untuk membangun IAIN di Maluku kembali muncul, diinisiasi oleh Kanwil Depag Provinsi Maluku. IAIN Maluku didorong menjadi filial dari IAIN Alauddin Ujung Pandang. Tahun 1982, fakultas syariah didirikan dengan dua jurusan, yaitu Peradilan Agama dan Pidana Perdata. Setahun kemudian, tahun 1983 didirikan lagi Fakultas Ushuluddin, dengan dua jurusan, yaitu Jurusan Aqidah Filsafat dan Jurusan Dakwah
3) Status filial IAIN Ambon bertransformasi menjadi fakultas defenitif ke-15 dan ke-16 dari IAIN Ujungpandang terjadi pada tahun 1988 menyusul dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 dan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 1988. Peresmian kedua fakultas defenitif baru ini, Syariah dan Ushuluddin, ditandai dengan pelantikan dekan defenitif pada kedua fakultas pada tanggal, 28 Agustus 1988, sesuai Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/7620/1988 tertanggal 5 Juli 1988.

4) Surat Keputusan (SK) Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tertanggal 21 Maret 1997, IAIN Ujungpandang Cabang Ambon bertransformasi menjadi STAIN Ambon
5) Pada tahun 2006, STAIN Ambon bertransformasi menjadi IAIN Ambon berdasar pada Surat Keputusan (SK) Presiden RI Nomor: 111 Tahun 2006, tertanggal 29 Desember 2006

2. Landasan Filosofis

a. Lembaga pendidikan tinggi Islam memiliki integrasi keIslaman dan ilmu pengetahuan.
b. Prinsipil berkaitan dengan persoalan cara pandang realitas kehidupan sebagai obyek ilmu pengetahuan secara ontologi, epistemologi dan aksiologi sesuai dengan kosmologi kepulauan Maluku.
c. Paradigma integrasi dibutuhkan tidak saja untuk mengulang sejarah dan persoalan kelam dikotomi antara ilmu pengetahuan agama dan umum, eksakta dan humaniora, timur dan barat dan seterusnya.
d. Membangun paradigma Ilmu Pengetahuan yang terintegrasi dengan keadaban dan peradaban yang berkeadilan sosial (*social justice*) dan keseimbangan lingkungan (*eco justice*) secara berkelanjutan

3. Landasan Sosiologis

a. Tantangan bonus demografi tahun 2030 menjadi hal yang sangat serius. Sehingga dibutuhkan berbagai instrumen strategis dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan tinggi Islam.
b. Tantangan pengelolaan sumber daya manusia bukan hanya memerlukan paradigma continental oriented, tetapi juga berbasis kemaritiman sesuai semangat *Bahriyah al- Mulk* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Maluku. Serta memerlukan dukungan teknologi yang tepat guna yang sesuai dengan prinsip-prinsip ecoteology untuk meningkatkan produktifitas pendapatan/ ekonomi masyarakat maritim. Oleh karena itu perlu Mengembangkan social engineering dalam rangka memperkuat kapasitas local wisdom pada masyarakat maritim Maluku yang berkeadaban.
c. Masyarakat Maluku sebagai masyarakat maritim mempunyai karakter sosial budaya yang bertumpu pada sumber daya kemaritimannya. Karakter sosial budaya tercermin dari perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat Maluku dalam membentuk sebuah relasi guna memenuhi kebutuhan penghidupannya khususnya dari laut.

d. Maluku dengan segala dinamikanya, mengalami dampak kompleksitas lokal, nasional dan global. Kondisi ini menyebabkan lembaga pendidikan tinggi Islam negeri di Maluku dituntut untuk melakukan akselerasi alih bentuk dari IAIN Ambon ke UIN dalam rangka menuju *world class university.*

e. Tantangan pengelolaan sumber daya alam memerlukan dukungan teknologi yang tepat guna yang sesuai dengan prinsip-prinsip *ecoteology* untuk meningkatkan produktifitas pendapatan/ ekonomi masyarakat maritim.

f. Mengembangkan social *engineering* dalam rangka memperkuat kapasitas *local wisdom* pada masyarakat maritim yang berkeadaban.

4. Landasan Geospacial.

a. Provinsi Maluku adalah provinsi yang berbentuk kepulauan yang merupakan bagian dari Kepulauan Maluku. Luas wilayah Provinsi Maluku 712.479 Km2 terdiri dari daratan 54.185 Km2 (7,6%) dan lautan 658.294 Km2 (92,4%), memiliki gugusan pulau sebanyak 395 buah, 83% atau sekitar 331 pulaunya belum berpenghuni.

b. Secara geografis Provinsi Maluku terletak diantara Laut Seram di utara, Samudra Hindia, dan Laut Arafura di selatan. Pada bagian timur, Provinsi Maluku berbatasan dengan Provinsi Papua barat. Sedangkan pada bagian barat, Provinsi Maluku berbatasan dengan Laut Banda. Provinsi Maluku memiliki koordinat geografis 3º 40′ LS– 3º 0′ LU123º 50′ – 129º 50′ BT.

c. Provinsi Maluku adalah provinsi yang berbentuk kepulauan, secara topografi, Provinsi Maluku memiliki dataran rendah di area pesisir, sedangkan sisanya memiliki topografi perbukitan. Pada segi tutupan lahan, masih banyak area Provinsi Maluku yang berupa hutan, sedangkan area budidaya hanya sedikit dan biasanya terletak di pesisir. Secara geologis, Provinsi Maluku memiliki jenis tanah umummnya berupa tanah endapan alluvial, dan cukup banyak ditemukan sedimen laut purba, seperti kapur dan koral. Provinsi Maluku memiliki ancaman bencana berupa gempa bumi dan cuaca ekstrim.

d. Dengan memperhatikan tantangan demografi, pengelolaan sumber daya manusia, dan karakteristik sosial budaya masyarakat maritim Maluku, serta berdasarkan landasan geospasial Provinsi Maluku yang kaya akan keindahan kepulauannya, institut ini merancang rencana strategisnya. Rencana tersebut tidak hanya menargetkan peningkatan kualitas pendidikan tinggi Islam, tetapi juga melibatkan penguatan kapasitas lokal wisdom dan penerapan teknologi ekoteologi guna mendukung ekonomi masyarakat maritim. Sebagai respons terhadap dampak

kompleksitas lokal, nasional, dan global, lembaga pendidikan tinggi Islam di Maluku berkomitmen untuk mengakselerasi transformasinya UIN, menuju status world class university. Dengan demikian, institut ini bersiap menghadapi dinamika masa depan sambil memanfaatkan kekayaan geospasial Provinsi Maluku sebagai landasan kokoh untuk pengembangan holistik dan berkelanjutan.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS IAIN AMBON

A. Visi IAIN Ambon

IAIN Ambon adalah lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi di Indonesia dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh nilai-nilai Islam yang moderat dan universal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkungan geografis masyarakat maritim baik secara khusus di Kepulauan Maluku maupun melingkupi seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai Bangsa Maritim yang telah memiliki konteks sejarah dan peradaban yang panjang.

Berdasarkan kesadaran epistemilogis dan kosmologis yang demikan, maka IAIN Ambon menetapkan suatu visi kelembagaan sebagai berikut:

"Unggul dalam mengintegrasikan keIslaman, keilmuan, kebudayaan, dan teknologi berbasis Kemaritiman pada masyarakat multikultural tahun 2045 di kawasan ASEAN".

Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. ***Unggul***; Mengandung pengertian menjadi perguruan tinggi terbaik dan utama dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menuju "Asean Class Universirity".
2. ***Pengintegrasian Ke-Islaman, Keilmuan, dan Teknologi;*** Mengandung pengertian bahwa pengkajian yang dilakukan merupakan suatu hasil integrasi antara nilai-nilai keislaman, ilmu pengetahuan, dan pengembangan teknologi sebagai satu kesatuan baik pada level ontologis, epistimologi, dan aksiologis yang tergambarkan secara utuh dalam sistem pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan produk-produk teknologi, serta berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Nilai-nilai multikultural seperti kedamaian, penghargaan, kasih sayang, toleransi, kejujuran, kerendahan hati, kerja sama, kebahagiaan, tanggung jawab, kesederhanaan, kebebasan dan persatuan misalnya adalah nilai-nilai universal yang harus menjadi basis (*core*) dari semua pengembangan ilmu pengetahuan. Semua ilmu pengetahuan, dengan kata lain, diharapkan mengemban misi multikultural.
4. ***Kemaritiman***; Segala aspek yang berhubungan dengan potensi kelautan, kepulauan dan perairan yang sangat kaya, terutama yang terkait dengan dinamika sejarah, lingkungan alam geografis, kondisi sosial budaya, ekonomi dan politik-pemerintahan yang akan memberi kontribusi terhadap pembangunan daerah, bangsa dan negara.

Hal ini sekaligus juga menegaskan perubahan paradigma pembangunan yang selama ini lebih beroriantasi daratan (*continent oriented*) ke paradigma pembangunan yang lebih berorintasi lautan (*maritime oriented*), sehingga semakin memperkuat identitas masyarakat Maluku dan identitas kebangsaan Indonesia sebagai "Bangsa Maritim"" yang besar, maju, sejahtera dan berkeadaban.

Selain itu juga, nilai dasar dan keyakinan dasar ini memuat petunjuk-petunjuk dasar untuk mengembangkan interaksi baik yang bersifat internal maupun eksternal, baik pada level regional, nasional dan global. Berdasarkan pandangan tersebut, maka IAIN Ambon akan dikembangkan dengan mengikuti nilai dasar dan keyakinan dasar

1. Nilai Dasar

Nilai dasar yang dikembangkan IAIN Ambon adalah:

a. *Demokratis*: Setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan cara mengedepankan atau bersifat demokrasi berciri demokrasi
b. *Kemandirian*: keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pd orang lain
c. *Profesional*: bersangkutan dengan profesi memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankan suatu pekerjaan.
d. *Ukhuwah*: mendorong persaudaraan dalam Islam dan kemanusiaan lintas agama dan budaya.
e. *Religius*: bersifat religi/keagamaan yang berarti percaya akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia.

2. Keyakinan Dasar

Bekerja secara Profesional, Kompetitif, Produktif Dilandasi dengan Nilai-Nilai Religius

Keyakinan ini terkait dengan filosofi IAIN Ambon yang mengedepankan pentingnya gerak kelembagaan berdasarkan pada prinsip kebersamaan, cerdas dan berbudi sesuai dengan nilai-nilai religiusitas yang bersumber dari ajaran Islam yang moderat dan universal. Ketiga keyakinan di atas akan mendorong terwujudnya kemampuan yang menghadirkan *"best talents"* yang mempunyai makna sebagai perwujudan IAIN Ambon sebagai perguruan tinggi dengan daya tawar yang tinggi. Hal ini ditunjukkan, bukan saja pada kualitas yang sangat tinggi pada mahasiswa yang masuk IAIN Ambon, selain itu juga mempunyai daya tarik akademik yang sangat tinggi bagi para akademisi nasional dan internasional untuk datang dan bergabung dengan komunitas IAIN Ambon untuk menghasilkan karya ilmiah dan produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu dan diakui dunia.

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dalam pengintegrasian keIslaman, keilmuan, seni, budaya, dan teknologi sehingga menghasilkan karya-karya yang bermanfaat bagi peradaban.
2. Mengembangkan ilmu keIslaman, budaya dan teknologi yang integral dalam konteks maritim yang multikultur.
3. Menyelenggarakan penelitian secara profesional dalam pengembangan keilmuan Islam, budaya dan teknologi.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis kemaritiman yang multikultural.
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga baik perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi di level lokal, nasional dan internasionalMenjalin Kerjasama dengan berbagai Lembaga baik perguruan tinggi maupun non perguran tinggi di level lokal, nasional, dan internasional guna mewujudkan Lembaga yang berintegritas, agamis, dan inovatif.
6. Menyelenggarakan sistem tata pamong dan tata kelola yang bersih, profesional, dan akuntabel

C. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis adalah cara-cara dan strategi yang mesti dipenuhi untuk mencapai visi dengan tetap memperhatikan konsep-konsep kunci seperti integrasi keisalam, ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kehidupan masyarakat maritim yang memiliki karakteristik tertentu. Tujuan tersebut adalah: (1) Pengembangan Kualitas akademik dengan; (2) Penguatan dan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan; (3) Pengembangan Jejaring dan hubungan kelembagaan pada level regional, nasional dan internasional.

1. *Pengembangan Kualitas Akademik*
    a. Terlaksananya suatu system pendidikan yang mengintegrasikan Ke-Islaman, ilmu Pengetahuan dan, Teknologi, berbasis Kemaritiman.
    b. Terlaksakanya suatu kajian spesifik yang berkaitan dengan dinamika sejarah, lingkungan geografis, sosial budaya, ekonomi dan politik-pemerintahan yang akan memberi kontribusi terhadap pembangunan daerah, bangsa dan negara
    c. Terwujudnya Kualitas kehidupan beragama yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang moderat yang berkontribusi pada kehidupan internal di lingkup IAIN Ambon, maupun terhadap Masyarakat luas.
    d. Terwujudnya peningkatan kapasitas kemahasiswaan yang inovatif dan dinamis

e. Terciptanya peningkatan kompetensi, kualitas SDM yang memiliki komitmen dan kontribusi bagi pengembangan masyarakat maritim.
f. Terlaksananya suatu sistim kurikulum yang progresif dan sesuai kebutuhan masyarakat maritim.
g. Terciptanya peningkatan kualitas proses pembelajaran yang progresif dan unggul
h. Terciptanya suasana akademik yang nyaman dan egaliter yang membuka ruang bagi kebebasan akademik.
i. Terciptanya peningkatan kualitas penelitian yang unggul di semua level dan dapat dipublikasikan di level nasional dan internasional
j. Terlaksananya pengembangan pengabdian masyarakat yang berorientasi khoiru ummah/ kemanusiaan dan Kemaritiman.
k. Terciptanya produk teknologi kemaritiman yang dapat digunakan oleh Masyarakat.

2. Penguatan dan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan

a. Terciptanya Pembinaan kapasitas kewirausahaan dan manajerial
b. Terciptanya Pengembangan Tata Pamong
c. Terlaksananya Sistem Pengelolaan berbasis kinerja
d. Terwujudnya kepemimpinan yang transformasional di semua level
e. Terlaksananya pengembangan dan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu
f. Terwujudnya pengembangan Sarana dan Prasarana
g. Terlaksananya pengelolaan pendanaan yang transparan, akuntabel, responsibel, mandiri, dan adil
h. Terciptanya peningkatan kualitas dan pemanfaatan teknologi Informasi dan komunikasi.

3. Pengembangan Jejaring

a. Terlaksananya Pembinaan kapasitas social
b. Terciptanya peningkatan partisipasi Alumni

BAB III
KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS POTENSI-PERMASALAHAN IAIN AMBON

A. Kondisi Objektif IAIN Ambon

Kondisi objektif dari Renstra IAIN Ambon berisi tentang pencapaian- pencapaian IAIN Ambon pada periode pembangunan sebelumnya, yaitu tahun 2015-2019. Pada Renstra IAIN Ambon Tahun 2015-2019, program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung Visi IAIN Ambon yaitu "*Profesional dalam mengintegrasikan keislaman, keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam bingkai multikultural pada 2032 di kawasan ASEAN*".

Dan pada tahun 2020, visi tersebut mengalami perubahan yaitu: "*Unggul dalam pengintegrasian ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kemaritiman pada masyarakat multikultural"*

1. Kinerja Kelembagaan

Upaya membangun sebuah sistem tata kelola kelembagaan kampus yang melayani, profesional, transparan, akuntabel dan ekonomis dalam rangka mewujudkan *good governance university* merupakan agenda penting dan strategis. Dalam Rencana strategis menetapkan6 (enam) sasaran: (1) Meningkatkan budaya mutu berbasis akreditasi di seluruh bidang, (3) Memperkuat integrasi penyusunan program dan anggaran, (4) Memperkuat sistem keuangan dan anggaran, (5) Meningkatkan kualitas akuntansi dan pelaporan keuangan dan (6) Memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian internal.

2. Kualitas Input Mahasiswa

Jumlah mahasiswa IAIN Ambon dari tahun ke tahun memiliki dinamika tersendiri. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kecenderungan calon mahasiswa untuk memilih prodi-prodi umum seperti matematika, biologi, ekonomi syariah, dan jurnalistik. Kenyataan ini menunjukan bahwa minat calon mahasiswa terhadap prodi-prodi umum meningkat cukup signifikan. Pada saat yang bersamaan minat calon mahasiswa terhadap prodi-prodi agama cenderung relatif stabil.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya Manusia di IAIN Ambon terbagi 2, yakni:

a. Dosen

Dosen adalah salah satu faktor sangat penting, menentukan sekaligus memberi jaminan mutu bagi sebuah PT. Oleh sebab itu, peningkatan jumlah dan pengembangan sumber daya dosen menjadi kebutuhan dari waktu ke waktu.

Terutama untuk mencapai keseimbangan rasio, beban dan resiko kerja. Tanpa keseimbangan ini sulit terasa untuk menciptakan iklim Tri Dharma PT yang ideal.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan (tendik) adalah sumber daya manusia yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pegawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang penyelenggaraan proses tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta pelayanan lainnya. Sedemikian pentingnya posisi tendik dalam sistem sebuah PT, maka sumber daya tendik tidak bisa dikesampingkan dan harus secara reguler terus ditingkatkan dan dikembangkan.

4. Kinerja Pendidikan

a. Status akreditasi Institut

Pada tahun 2015 IAIN Ambon telah melakukan akreditasi dan berdasarkan keputusan BAN PT No. 394/SK/BAN-PT/AkredPT//V/2015 IAIN Ambon memperoleh nilai akreditasi "B". Sertifikat akreditasi yang diperoleh memiliki masa berlaku 5 tahun atau berakhir pada tanggal 9 mei 2020. Dan di tahun 2021 IAIN Ambon telah di reakreditasi oleh BAN PT dengan memperoleh peringkat ***Baik Sekali*** berdasarkan Keputusan BAN PT No. 624/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 dengan masa berlaku sampai pada 13 Juli 2026. Nilai ini dipandang proposional, oleh karena akreditasi bagi IAIN Ambonbaru merupakan pertama kali khususnya pada akreditasi versi 3.0 dengan 9 kriteria, di samping terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan.

b. Status Akreditasi Program Studi

IAIN Ambon saat ini memiliki 29 prodi pada jenjang sarjana (S1) berjumlah 23, serta 1 program profesi yakni Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan jenjang Magister (S2) berjumlah 5 Prodi. Pada jenjang sarjana yang sudah memperoleh akreditasi dari BAN PT 19 prodi dan akreditasi minimal 5 prodi. Serta jenjang magister yang sudah memperoleh akreditasi dari BAN-PT 2 Prodi dan 3 Prodi masih akreditasi Minimal. Status akreditasi prodi pada jenjang sarjana adalah sebagai berikut: akreditasi A sebanyak 3 prodi, akreditasi Baik sekali sebanyak 11 prodi, akreditasi Baik sebanyak 6 prodi, akreditasi minimal sebanyak 5 prodi. Sementara status akreditasi untuk jenjang magister adalah akreditasi Baik sekali untuk prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), akreditasi Baik untuk prodi Hukum

Keluarga, dan akreditasi Minimal sebanyak 3 prodi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Fakultas	Prodi	Akreditasi	Status Prodi
1. Syari'ah	Hukum Keluarga	B	Lama
	Hukum Ekonomi Islam	B	Lama
	Hukum Pidana Islam	**A**	Lama
	Perbandingan Hukum dan Mazhab	**A**	Lama
2. Ushuluddin dan Dakwah	Aqidah dan Filsafat Islam	B	Lama
	Komunikasi Penyiaran Islam	Baik	Lama
	Jurnalistik Islam	Baik	Lama
	Bimbingan Konseling Islam	B	Lama
	Sosiologi Agama	B	Lama
	Pengembangan Masyarakat Islam	B	Lama
3. Ilmu Tarbiyah dan keguruan	**Pendidikan Agama Islam**	**A**	Lama
	Pendidikan Biologi	B	Lama
	Pendidikan Matematika	B	Lama
	Manajemen Pendidikan Islam	Baik	Lama
	Pendidikan Guru MI	Baik	Lama
	Tadris MIPA	Baik	Lama
	Tadris B. Indonesia	Baik	Baru
	Tadris B. Inggris	Baik	Baru
	Pendidikan Bahasa Arab	Baik	Baru
	Pendidikan Profesi Guru	Baik	Baru
4. Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam	Baik Sekali	Lama
	Hukum Keluarga	Baik	Lama
	Tadris Matematika	Baik	Baru
	Hukum Pidana Islam	Baik	Baru
	Sosiologi Agama	Baik	Baru
5. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam	Ekonomi Syari'ah	Baik Sekali	Lama
	Manajemen Keuangan Syari'ah	B	Lama
	Manajemen Bisnis Syari'ah	Baik	Lama
	Akuntansi Syari'ah	Baik	Baru
	Jumlah total Prodi 29		

c. Kerangka Keilmuan

Kerangka keilmuan berbasis masyarakat maritim yakni *bahriyah al-Mulk* menjadi cara pandang IAIN Ambon dalam melihat berbagai disiplin ilmu pengetahuan sebagai realitas. Dengan kerangka keilmuan ini maka IAIN Ambontelah memiliki acuan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang selalu dihargai, dihormati dan di junjung tinggi dalam semesta proses eksplorasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplinnya, tanpa pilahan eksta atau humaniora. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

d. Capaian Integrasi Keilmuan dan Dsitingsi IAIN Ambon

Sebagai wilayah maritim, mayoritas masyarakat Maluku mendiami daerah pesisir pantai karena secara sosio-historis lebih cepat tersentuh oleh kemajuan peradaban, karena itu pula secara antropologis masyarakat Maluku memiliki ciri *open society* dan *plural society.* Adapun capaian integrasi keilmuan dan distingsi IAIN Ambon adalah pada capaian adanya program studi Pengembangan

Masyarakat Islam yang kajiannya adalah masyarakat pesisir dengan profil lulusan menjadi penyuluh di masyarakat kepulauan. Adapun capaian pada tri dharma perguruan tinggi seperti bidang pendidikan dan pengajaran yaitu kurikulum yang mengacu pada kemaritiman serta nilai-nilai kemaritiman yang diintegrasikan pada proses pembelajaran; bidang Penelitian dan PkM yang mengkaji dan *concern* pada kemaritiman dimulai dari roadmap penelitian maupun PkM serta pelaksanaan berbasis kemaritiman. Selain itu pada LP2M dibentuknya pusat studi masyarakat kepulauan dengan *core value* 1)* Konservasi dan biodiversity; 2) Sumberdaya manusia; 3) Ekonomi dan pembangunan; 4) Budaya; 5) Hukum; 6) Ilmu Pengetahuan; 7) Tekhnologi. Dengan capaian sebagai berikut:

5. Sumber daya Keuangan

Dalam kurun waktu 2020-2024 anggaran IAIN Ambon yang pada saat itu masih IAIN Ambon secara nominal cenderung naik turun. Faktor penyebab dominannya adalah dinamika ekonomi nasional yang dipengaruhi oleh krisis ekonomi global pasca pandemic corona 19. Pemotongan dan pengurangan atau penyesuaian anggaran menyusul kebijakan Kemenag RI akibat dinamika ekonomi nasional tersebut akhirnya tak terhindarkan dan harus dilakukan.

a. Status pengelolaan keuangan

IAIN Ambon merupakan salah satu Satuan Kerja (Satker) vertikal pemerintah di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia maka seluruh proses pengelolaan keuangan yang berlaku di IAIN Ambonmengacu pada ketentuan Perundang-undangan di bidang keuangan, meliputi: Undang Undang No.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang Undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 210/PMK.05/2022 tentang tata cara pembayaran dalam rangka pelaksanaan APBN. Selain itu proses pengelolaan keuangan juga didasarkan pada turunan peraturan tersebut yang bersifat lebih teknis dan mendetail. Pengelolaan keuangan di IAIN Ambon bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akademik dan non akademik sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. IAIN Ambon merupakan satker yang belum memiliki

otonomi pengelolaan di bidang non akademik termasuk pengelolaan keuangan karena merupakan perguruan tinggi negeri Peneriman Negara Bukan Pajak (PNBP) bukan Badan Layanan Umum (BLU) atau Badan Hukum (BH) sesuai UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

b. Sumber pendanaan.

Sumber Pendanaan yang dikelola IAIN Ambonyang direncanakan sebagai satker BLU, sebagaimana layaknya Institusi pemerintah lainnya yang berada di bawah Kementerian Agama sebagai Instansi Vertikal, berasal dari APBN sebagai Sumber utama, yang terdiri dari: (1) Rupiah Murni (RM); (2) BOPTN dan (3) SBSN. Disamping itu, IAIN Ambon juga berusaha untuk mendapatkan anggaran pembiayaan dari luar pihak lain di luar kementerian melalui kerjasama dengan instansi/lembaga lainnya berdasarkan Perjanjian Kerjasama (MoU) yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Selain itu untuk meningkatkan pendapatan dilakukan dengan memberdayakan atau mengoptimalkan pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) yang terdaftar sebagai asset IAIN Ambon dengan cara pengenaan tarif sewa untuk Auditorium, Lapangan Badminton, Gedung Pusat Musik, Aula Rapat, dan lain-lain.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh IAIN Ambon meliputi gedung/bangunan kantor, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, mesjid, ma'had, training center, student center, pusat musik, auditorium, GOR, kendaraan bermotor, mobiler perkantoran, media pembelajaran (meja, kursi, infocus dll), lemari arsip, komputer, printer, scaner, kamera, AC, Televisi, kursi tamu, meja makan dan lain sebagainya. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Lahan

Lahan IAIN Ambon terletak di Kebun Cengkeh, Negeri Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon seluas 27.3 ha atau 270, 380 m^2 yang sudah bersertifikat.

b. Ruang Kuliah

Salah satu sarana utama untuk kegiatan perkuliahan adalah tersedianya ruang kelas atau ruang kuliah. IAIN Ambonterdiri dari 29 Program studi baik jenjang S1, program profesi, maupun S2. Untuk setiap program studi telah memiliki ruang kelas baik yang digunakan secara bersama-sama antar program studi maupun khusus untuk satu program studi. Ruang kuliah terdiri dari ruang kelas biasa dan ruang kelas multimedia. Adapun fasilitas yang tersedia pada ruang kelas biasa adalah LCD Projektor, *white board,* meja dosen, dan kursi kuliah. Sedangkan

fasilitas pada ruang kelas multimedia adalah perangkat computer, CCTV, LCD Projektor, *white board,* dan peralatan audio lainnya. Ruang kelas multimedia ini seperti ruang micro teaching pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan serta ruang kuliah yang terdapat pada laboratorium komunikasi dan massa sebagai tempat praktik mahasiswa ketika praktek siaran dan sebagainya.

IAIN Ambon sampai saat ini memiliki 10 Gedung perkuliahan dengan 3 lantai terdiri dari 4 fakultas dan 1 program pascasarjana, ruang kuliah sebanyak 186 kelas dengan luas per masing-masing ruangan 56 m^2. Adapun total luas ruang secara keseluruhan adalah sebesar 10.416 m^2.

c. Ruang Kantor Administrasi

Pelayanan administrasi akademik maupun non akademik IAIN Ambon telah menyediakan ruangan yang nyaman dalam melakukan administrasi baik untuk mahasiswa, dosen, maupun lainnya. Ruang kantor administrasi terdiri dari 6 gedung yakni 4 gedung fakultas, 1 gedung pascasarja, dan 1 gedung rektorat yang maisng-masing Gedung memiliki ruang admnisitrasi. Ruang administrasi sebanyak 67 ruang termasuk juga ruang pimpinan sehingga total jumlah keseluruhan sebesar 3.752 m^2. Luas masing-masing per ruangan sebesar 56 m^2.

d. Ruang Perpustakaan

IAIN Ambon memiliki perpustakaan dengan luas sebesar 1.800 m^2 dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dan seluruh civitas akademik dalam mencari dan menambah wawasan atau informasi. Perpustakaan terdiri dari ruang pelayanan, ruang koleksi buku dan ruang baca sebesar 1.200 m^2, ruang pimpinan, dapur, serta toilet. Dengan jumlah koleksi buku sebanyak 32.772 judul buku yang terdiri dari 1) 6.878 judul buku untuk ilmu umum; 2) 10. 000 judul buku untuk ilmu agama; dan 3) 15.894 untuk total judul buku seluruh program studi.

e. Ruang Komputer

IAIN Ambon memiliki ruang komputer sebagai sarana pembelajaran di setiap fakultas masing-masing berjumlah 1 ruang sebagai tempat praktik mahasiswa. Untuk setiap ruangan pada masing-maisng fakultas luasnya sebesar 56 m^2 dengan dibekali system WAN. selain itu juga terdapat 1 ruang computer di bagian PTIPD (Pusat Tekhnologi Informasi Pangkalan Data) sebagai tempat atau pusat pangkalan data IAIN Ambon baik data mahasiswa, dosen, tendik, maupun lainnya. Dan, saat ini, sistem IT IAIN Ambon tidak lagi menggunakan sistem LAN, tapi sudah berganti kepada sistem WAN. Perubahan sistem IT ini sangat dirasakan

manfaatnya karena mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik. Memiliki kecepatan, efisiensi, dan efektifitas dalam tata kelola birokrasi.

f. Ruang Laboratorium dan Sarana Praktikum

IAIN Ambon saat ini telah memiliki 7 buah laboratorium, yaitu laboratorium hukum dan falak, laboratorium MIPA, laboratorium komunikasi dan massa, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium Bank Mini dan pusat inkubator pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ruang *micro teaching* pada Fakultas tarbiyah dan keguruan.

a. Laboratorium MIPA

Sejak berdiri pada tahun 2003 atas bantuan Pemerintah Daerah Provinsi Maluku laboratorium memfokuskan kajiannya untuk mempelajari teknik analisis mikroba, mempelajari teknik dasar penggunaan alat dan bahan kimia, mempelajari karbohidrat, protein dan lemak sebagai bagian dari makromolekul, mempelajari cara kerja enzim dan mempelajari proses persilangan. Dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya, laboratorium memiliki ruang praktikum dan penelitian, yang dilengkapi dengan kebutuhan peralatannya untuk kedua kepentingan tersebut. Salah satu dari kegiatan laboratorium MIPA adalah menciptakan produk. Beberapa yang sudah dihasilkan antara lain adalah pupuk organik, pupuk organik cair, taksidermi burung maleo dan pakan ternak. Adapun luas ruangan laboratorium MIPA sebesar 600 m^2

b. Laboratorium komunikasi massa

Laboratorium komunikasi massa memiliki luas sebesar 800 m^2 yang merupakan pengembangan dari laboratorium Audio-Visual IAIN Ambon sejak tahun 2012. laboratorium ini menyelenggarakan kegiatan praktikum dasar aplikatif seperti Praktikum Kompetensi Dasar Aplikatif Mahasiswa (KOMPILASI). Selain itu, laboratorium komunikasi masa juga menyelenggarakan aktifitas penyiaran radio komunitas bernama Radio Harmoni 107.7 FM dan di launching pada tanggal 10 april 2017. Laboratorium komunikasi secara rutin memfasilitasi kegiatan praktikum mata kuliah praktis di bidang Jurnalistik Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) seperti Teknik Broadcasting, Jurnalistik Radio dan Televisi, Fotography, Retorika Dakwah/*Public Speaking*, Sinematografi, Teknik Produk Berita Televisi dan Radio, dan lain sebagainya. Laboratorium ini juga menginisiatifi dan menggerakan aktifitas literasi dengan mendirikan komunitas literasi, Paparisa

Literasi Uswah (PAPIRUS) di tahun 2018 hingga sekarang. Adapun fasilitas yang dimiliki seperti studio televisi, radio harmoni 107.7 FM, desain grafis, fotografi, studio film/sinematografi dan ruang web (persiapan).

c. Laboratorium bahasa

Laboratorium ini memiliki luas sebesar 156 m^2 yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) IAIN Ambonyang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan antara lain adalah melaksanakan pembinaan bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris kepada mahasiswa di lingkungan IAIN Ambon melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung kemahiran dan kecakapan mahasiswa di bidang bahasa melalui pelatihan membuat essay, pemilihan duta bahasa mahasiswa IAIN Ambon (agen bahasa), olimpiade bahasa, *presentation skill, conversation class, english day, dan arabic day, beginner class dan intermediate class*, DLL. Selain itu, memfasilitasi pencapaian keterampilan berbahasa TOEFL dan TOAFL melalui kursus persiapan TOEFL (bahasa inggris) dan persiapan TOAFL (bahasa arab)

d. Laboratorium Hukum dan Ilmu Falak

Laboratorium hukum dan ilmu falak berada pada fakultas Syariah mulai berdiri pada tahun 2013. Untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait dengan ilmu falak maka mahasiswa akan belajar sekaligus praktek pada laboratorium hukum dan ilmu falak. Selain itu, terdapat laboratorium hukum untuk mahasiswa belajar dan praktek peradilan. Adapun luas laboratorium ini adalah sebesar 153 m^2

e. Ruang micro teaching

Ruang micro teaching berada pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang merupakan sarana sebagai media pembelajaran dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang keguruan. Di mana mahasiswa melakukan praktik mengajar yang dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah micro teaching. Adapun luas ruangan micro teaching sebesar 56 m^2 yang terdiri dari ruang praktik dan ruang CCTV sebagai alat control dosen dalam mengawasi mahasiswa melakukan praktik mengajar

f. Laboratorium Komputer

IAIN Ambon memiliki 3 laboratorium computer untuk masing-masing fakultas yakni 1 ruang laboratorium computer dengan luas 56 m^2 dengan 15unit

computer digunakan untuk media pembelajaran mahasiswa dalam rangka peningkatan keterampilan penguasaan computer dan IT

g. Laboratorium Bank Mini

Laboratorium Bank mini sebagai sarana pembelajaran di fakultas ekonomi dan bisnis dengan luas ruangan sebesar 28 m^2 dan dilengkapi dengan alat-alat peraga dalam pelayanan BANK pada umumnya seperti blanko atau slip penarikan, pembayaran, meja teller, meja customer service dan lain sebagainya guna praktikum mahasiswa dalam pelayanan BANK

g. Ruang Dosen Tetap

IAIN Ambon memiliki ruangan dosen untuk masing-masing program studi sebanyak 56 ruang dengan kapasitas menampung jumlah dosen pada masing-masing program studi. Di ruangan tersebut disediakan fasilitas seperti AC, meja, kursi, layanan WIFI, serta kebutuhan lainnya. Adapun luas untuk masing-masing ruangan sebesar 56 m^2.

7. Kinerja program dan anggaran dalam 3 tahun terakhir (pagu anggaran dan realisasi anggaran).

Kinerja Program dan Anggaran dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang bersumber dari DIPA IAIN Ambonsebagai berikut:

Tabel Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran

No	Jenis Belanja	2020		2021		2022	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	Belanja Modal	142,578,000	142,577,500	38,710,105,000	36,233,545,010	11,169,443,000	11,034,899,850
2	Belanja Bansos	5,970,000,000	5,970,000,000	6,151,200,000	6,151,200,000	6,131,400,000	6,131,400,000
3	Belanja Barang	23,888,567,000	22,408,261,203	25,497,314,000	23,987,414,790	26,812,096,000	24,973,314,700
4	Belanja Pegawai	31,070,423,000	31,032,675,243	38,584,406,000	40,908,654,240	35,448,463,000	34,767,643,781
JUMLAH		**61,071,568,000**	**59,553,513,946**	**108,943,025,000**	**107,280,814,040**	**79.561.402.000**	**76.907.258.331**

8. Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat memegang peranan sangat penting implementasi tri dharma PT, yaitu penelitian dan pegabdian pada masyarakat. Tiap tahun LP2M melakukan kegiatan-kegiatan dengan *concern* kedua bidang dari tri dharma PT tersebut. Selain itu, LP2M juga melakukan berbagai kegiatan untuk pengembangan kapasitas dan kompetensi sumber daya dosen di bidang penelitian dan pegabdian pada masyarakat dan mempublikasi hasil-hasil karya akademik para dosen dalam bentuk jurnal dan buku. Secara khusus, dalam 3 tahun belakangan, LP2M memberikan *concern* kuat dan selalu mendorong para dosen agar aktif mempublikasi karya-karya akademik mereka di jurnal internasional yang berstandar seperti ISI Knowledge-Tomson Reuter (USA), SCOPUS (Netherland),

Microsoft Academic Search, Ulrich's Periodicals Directory (Proquest), Academic Search Complete (EBSCO), Zentralblatt MATH (Springerverlag), DOAJ (Lund University Swedia), dan Peridoque (EPLausanne Switzerland). Data LP2M memperlihatkan bahwa sudah 6 orang dosen yang telah mempublikasikan karya akademik mereka di jurnal internasional SCOPUS. LP2M juga dari tahun ke tahun melaksanakan kegiatan penelitian kepada para dosen. Pada tahun 2022 sebanyak 34 penelitian, tahun 2021 sebanyak 31 penelitian, tahun 2020 sebanyak 41 penelitian, tahun 2019 sebanyak 61 penelitan. Keseluruhan hasil penelitian telah dibukukan dan diberi HAKI dan ISBN. Pada tahun 2018 LP2M juga telah menerbitkan 47 buah karya hasil penelitian dalam bentuk buku dengan HAKI dan ISBN-nya. Semua buku hasil penelitian yang telah dipublikasi dapat di cek secara online via laman LP2M. Selain itu juga, tiap tahun LP2M menerbitkan jurnal Fikratuna. Untuk mengembangkan studi-studi lebih spesifik dan kontributif terhadap semesta proses pembangunan di daerah maupun di pusat, maka LP2M secara bertahap membangun pusat-pusat studi. Sampai saat ini sudah dibangun dan berjalan (aktif) 3 pusat studi, yaitu: Pusat Studi Gender dan Anak, Pusat Penelitian dan Penerbitan dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat serta pusat moderasi beragama.

9. Luaran dan Capaian

Luaran dan capaian yang dihasilkan adalah mempublikasi karya-karya akademik dosen di jurnal internasional yang berstandar seperti ISI *Knowledge-Tomson Reuter* (USA), *SCOPUS* (*Netherland*), *Microsoft Academic Search*, *Ulrich's Periodicals Directory (Proquest), Academic Search Complete (EBSCO*), *Zentralblatt MATH (Springerverlag), DOAJ (Lund University Swedia),* dan *Peridoque (EPLausanne Switzerland).* Tercatat bahwa sudah 6 orang dosen yang telah mempublikasikan karya akademik mereka di jurnal internasional SCOPUS. Pada tahun 2022 sebanyak 34 penelitian, tahun 2021 sebanyak 31 penelitian, tahun 2020 sebanyak 41 penelitian, tahun 2019 sebanyak 61 penelitan. Keseluruhan hasil penelitian telah dibukukan dan diberi HAKI dan ISBN. Pada tahun 2018. Selain itu juga telah menerbitkan 47 buah karya hasil penelitian dalam bentuk buku dengan HAKI dan ISBN-nya. Semua buku hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Untuk beberapa program studi memiliki jurnal ilmiah, Data jurnal ilmiah terindeks di Sinta sebanyak 5 jurnal, 1 jurnal terindeks *Copernicus*, dan 9 jurnal lainnya sedang proses akreditasi. Adapun 5 jurnal yang telah terindeks pada sinta diantaranya:

1) Jurnal Al-Ihtizam Sinta 4 https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT ;

2) Jurnal Biosel sinta 4 https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/BS ;
3) Jurnal Matematika dan pembelajaran Sinta 4 https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/INT ;
4) Jurnal Dialektika Sinta 5 https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/DT ; dan
5) Jurnal Tahkim sinta 5 https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/THK

Mahasiswa IAIN Ambon setiap tahunnya telah berhasil mendapatkan prestasi mulai dari prestasi secara institusional maupun personal, akademik maupun non akademik, kurikuler maupun non kurikuler, formal maupun non formal, baik di level lokal, regional, maupun internasional.

BAB IV
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN IAIN AMBONTAHUN 2024-2028

A. Arah Kebijakan Pengembangan

Arah pengembangan jangka panjang IAIN Ambonadalah dasar bagi ditetapkannya rumusan pengembangan jangka menengah (10 Tahunan) maupun untuk menetapkan rencana strategis (5 tahunan). Kuatnya dinamika dari persoalan yang dihadapi IAIN Ambon jauh ke depan akan menghadirkan berbagai kendala dalam menetapkan rancangan pengembangan jangka panjang. Mengantisipasi kehadiran kendala tersebut, maka pada arah pengembangan jangka panjang IAIN Ambon terutama memberikan rambu-rambu dalam bentuk sasaran pengembangan untuk terwujudnya kultur dan tradisi IAIN Ambon ke depan yang unggul sebagai kekuatan bangsa Indonesia.

Arah pengembangan jangka panjang IAIN Ambon sampai dengan tahun 2032 disusun dengan terlebih dahulu melihat latar belakang yang menjawab pentingnya IAIN Ambonmempunyai suatu skenario pengembangan jauh ke depan. Yaitu, yang dapat menjelaskan bagaimana seharusnya IAIN Ambon berperan, bagaimana IAIN Ambon menjalankan perannya, dan bagaimana IAIN Ambon harus dikembangkan jauh ke depan. Menyadari peran yang sangat penting dari ilmu pengetahuan dan peradaban dalam pembangunan bangsa-bangsa di dunia ke depan, maka dua hal penting berikutnya yang perlu menjadi perhatian dalam menyusun arahan untuk terwujudnya visi IAIN Ambon, yaitu: melihat tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi global serta tantangan IAIN Ambon membangun bangsa Indonesia

Pengambangan menuju IAIN Ambon 2032 diwujudkan dalam beberapa strategi pentahapan yang dikembangkan oleh Levine dan disesuikan dengan tahapan perkembangan tersebut IAIN Ambon sebagai berikut:

1. **Adaptif (2013-2016).**

   Pada tahap ini organisasi baru kecil dari segi kapasitas, struktur belum mapan, lingkungan masih belum kondusif.

2. **Pertumbuhan (2016-2020)**.

   Pada tahap ini organisasi mulai bertambah, strukturnya mulai berkembang, lingkungan persaingan.

3. **Kedewasaan** (2020-2024).

   Pada tahap ini organisasi mulai makin besar, strukturnya makin formal, lingkungan bersaing makin ketat.

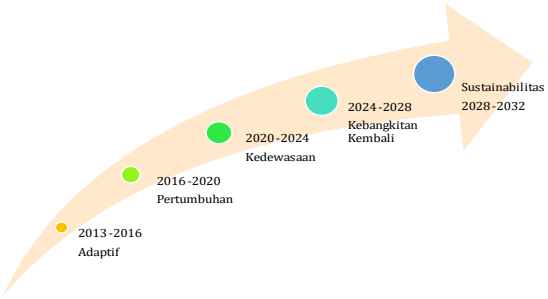
4. **Kebangkitan Kembali (2024-2028).**

   Pada tahap ini organisasi makin besar, strukturnya makin formal, lingkungan persaingan makin ketat dan dinamis.

5. **Sustainabilitas (2028-2032).**

   Pada tahap ini organisasi bertahan dan tetap berkembang ditengah lingkungan persaingan yang ketat.

   Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Arah pengembangan jangka panjang IAIN Ambon merujuk pada *Tiga pilar strategis* yang ditetapkan untuk menjadi perhatian. Tiga pilar pengembangan IAIN Ambon adalah:

Pilar 1 ***Pengembangan Kualitas Akademik***	***Pilar 2*** ***Penguatan dan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan***	***Pilar 3*** ***Pengembangan Jejaring***
a. Pengintegrasian Keislaman, keilmuan, Teknologi, Kemanusiaan dan Keindonesiaan b. Peningkatan kapasitas kemahasiswaan yang inovatif dan dinamis c. Peningkatan kompetensi, komitmen dan kontribusi SDM d. Pengembangan kurikulum yang progresif sesuai kebutuhan masyarakat e. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang progresif f. Penciptaan suasana akademik yang nyaman dan egaliter g. Peningkatan kualitas penelitian unggulan dan di semua level dan publikasi di level nasional dan internasional h. Pengembangan pengabdian masyarakat yang berorientasi khoiru ummah/kemanusiaan	a. Transformasi kelembagaan b. Pembinaan kapasitas kewirausahaan dan manajerial c. Pengembangan Tata Pamong d. Sistem Pengelolaan berbasis kinerja e. Kepemimpinan yang transformasional di semua level f. Pengembangan dan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu g. Pengembangan Sarana dan Prasarana h. Pengelolaan pendanaan yang transparan, akuntabel, responsibel, mandiri, dan adil. i. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan teknologi Informasi dan komunikasi.	a. Pembinaan kapasitas **social** b. Peningkatan partisipasi Alumni c. Pengembangan kerjasama multi stakeholders di level lokal, nasional dan internasional.

Tiga pilar tersebut diharapkan terjadi melalui pentahapan lima periode yang dipisahkan menjadi kelahiran kembali, pertumbuhan, kedewasaan, kebangkitan kembali,

dan sustainabel. Pengembangan IAIN Ambon meliputi organisasi, manajemen, pengembangan sumber daya dan komunitas di dalam IAIN Ambon. Sedangkan arah pengembangan IAIN Ambon diwujudkan dalam lingkup kewajiban dasar perguruan tinggi Islam Indonesia, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Arah pembangunan jangka panjang bagi IAIN Ambon perlu ditetapkan dengan memperhatikan *goal* serta sasaran yang dicita-citakan oleh kemerdekaan bangsa Indonesia. Sesuai dengan hakekat keberadaan IAIN Ambon, dan dengan memperhatikan berbagai kendala yang dihadapi oleh sistem kepemerintahan dewasa ini, IAIN Ambon perlu menetapkan peran aktifnya, diantara peran aktif kekuatan bangsa yang lainnya, tanpa bergantung pada kemampuan pemerintah dalam mendukung pelaksaan fungsi dan tugas IAIN Ambon.

Selain memikirkan kebersamaan di antara kekuatan bangsa, unsur penting yang lain yang perlu menjadi perhatian IAIN Ambonadalah peran ilmu pengetahuan dan peradaban ke depan yang berpengaruh kuat dalam pembangunan bangsa-bangsa di dunia. Oleh karena itu, sesuai pula dengan hakekat keilmuan yang menjadi komitmen IAIN Ambon, selain memperhatikan visi pembangunan bangsa Indonesia jauh ke depan, maka adalah mutlak bagi IAIN Ambonuntuk mencermati arah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ke depan, khususnya yang akan berpengaruh pada kultur dan badaya bangsa. Dengan demikian, arah pengembangan IAIN Ambonjauh ke depan dapat ditetapkan lebih konsisten terhadap sasaran dan peran, baik pada pengembangan keilmuan maupun pada pembangunan sumber daya manusia bangsa Indonesia.

Sisi penting lain yang harus diperhatikan juga yaitu, baik objektifnya maupun panjang horisonnya adalah berbagai rancangan pengembangan dan skenario perubahan yang ditetapkan oleh berbagai kepentingan, baik pada skala regional maupun glonbal. Dalam hal ini, sejak 10-15 tahun yang lalu, beberapa negara tetangga telah mempunyai berbagai visi pembangunan hingga akhir 2020-2030.

Atas dasar pertimbangan di atas, menetapkan visi IAIN Ambonhingga akhir 2032 sebagai arah pembangunan peran IAIN Ambon bagi pengembangan keilmuan maupun pembangunan bangsa indonesia, adalah sangat strategis. Sementara, untuk menjaga agar arah pembangunan IAIN Ambon selalu konsisten dengan *goal* serta sasaran pembangunan bangsa akibat dinamiknya kemajuan pada skala regional maupun global, konsep arah pembangunan yang '*live'* perlu diambil IAIN Ambon. Dalam arti bahwa perlu dilalukan perbaikan-perbaikan prediksi secara periodik atas dokumen arah pengembangan IAIN Ambon yang telah ditetapkan.

Arah pengembangan IAIN Ambon juga selaras dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yaitu:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama;
2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berfikir siswa;
3. Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional;
5. Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan;
6. Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan;
7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional;
8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel.

B. Strategi Pengembangan

IAIN Ambon dalam pengembangannya menyesuaikan tahapan perkembangan lavine yang menjadi beberapa tahapan berikut:

1. Kelahiran Kembali (2013-2016). Pada tahap ini organisasi baru kecil dari segi kapasitas, struktur belum mapan, lingkungan masih belum kondusif. Kata kunci yang mewakili: cerdas, berbudi, dan sehat.
2. Pertumbuhan (2016-2020). Pada tahap ini organisasi mulai bertambah, strukturnya mulai berkembang, lingkungan persaingan. Kata kunci yang mewakili: cerdas, berbudi, kreatif dan peduli.
3. Kedewasaan (2020-2024). Pada tahap ini organisasi mulai makin besar, strukturnya makin formal, lingkungan bersaing makin ketat. Kata kunci yang mewakili: cerdas, berbudi, dan mandiri.
4. Kebangkitan Kembali (2024-2028). Pada tahap ini organisasi makin besar, strukturnya makin formal, lingkungan persaingan makin ketat dan dinamis. Kata kunci yang mewakili: cerdas, berbudi, dan toleran.
5. Sustainabilitas (2028-2032). Pada tahap ini organisasi bertahan dan tetap berkembang ditengah lingkungan persaingan yang ketat. Kata kunci yang mewakili: cerdas, berbudi, ikhlas dan sustainabel

Kebijakan umum pemgembangan IAIN Ambon mencakup:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengembangan inovasi dalam pendidikan terutama dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Para lulusan diharapkan bukan saja dapat menjadi profesional yang handal dan terpercaya, tetapi juga menjadi

pemimpin yang adil, pengusaha yang jujur dan bermartabat, serta pendidik yang mumpuni dalam ilmunya.

2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang yang prospektif dan bersifat universal dalam menjaga keberlanjutan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Terdapat banyak unsur yang terlibat pada penyelenggaraan perguruan tinggi untuk menjalankan misi mewujudkan visinya. Masing-masing unsur sangat menarik, saling berpengaruh satu dengan lainnya. Kebijakan organisasi dan manajemen satuan akademik IAIN Ambon berasaskan:

1. Kebenaran dan keunggulan ilmiah, budaya dan peradaban;
2. Pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur;
3. Kebhinekaan;
4. Kebutuhan, manfaat dan efektifitas;
5. Desentralisasi;
6. Kepemimpinan yang baik *(good governance)*

Pada dasarnya yang ditawarkan IAIN Ambon dalam membangun dan mengembangkan budaya bangsa, seperti halnya perguruan tinggi pada umumnya, adalah nilai dan norma *(values and norms*) serta kultur dan tradisi *(culture and tradition)* IAIN Ambon. Melalui suatu proses di dalam lingkungan nilai-nilai, kultur dan tradisi IAIN Ambon, akan dihasilkan berbagai bentuk *output* dan *outcome* institut yang kelak mewujudkan budaya bangsa Indonesia yang dicita-citakan oleh misi visi IAIN Ambon. Terdapat tiga unsur aset IAIN Ambon yang sangat penting untuk menjalankan misi mewujudkan visi yaitu: kultur dan tradisi, perangkat institusi, serta pengakuan masyarakat.

Dari tiga unsur di atas tidak akan memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan misi visi IAIN Ambon, jika kualitas dari unsur input internal atau perangkat institusi tidak memenuhi prasyarat yang diharapkan. Termasuk dalam perangkat institusi dalam proses penyelenggaraan IAIN Ambon di atas adalah :

1. Dosen dan asisten dosen;
2. Laboratorium dan studio
3. Perpustakaan dan sistem informasi;
4. Infrastruktur dan jaringan kerjasama internal/eksternal;
5. Pusat-pusat unggulan untuk pendidikan dan penelitian;
6. Sumber daya pendukung internal;

7. Sistem organisasi dan manajemen untuk melaksanakan berbagai program institusi IAIN Ambon.
8. Stasiun lapangan kelautan

Unsur berikutnya yang sangat penting dalam mengolah interaksi kedua unsur (eksternal, internal) untuk mewujudkan *outcomes* misi serta visi IAIN Ambonadalah unsur yang mendukung proses penyelenggaraan IAIN Ambonyaitu aset kultur dan tradisi IAIN Ambonyang dimanifestasikan oleh kebijakan-kebijakan IAIN Ambonantara lain dalam bentuk :

1. Proses belajar dan mengajar;
2. Pelaksanaan manajemen pendidikan dan pengajaran;
3. Realisasi program dan strategi penelitian;
4. Pengembangan staf akademik dan non akademik;
5. Kepemimpinan akademik;
6. Suasana dan iklim akademik;
7. Usaha-usaha pengembangan institusi.

Strategi yang telah dirumuskan untuk memastikan pencapaian dari sasaran program Arah kebijakan IAIN Ambon diuraikan dengan memperhatikan Sasaran Program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama yang linear dengan tugas dan fungsi IAIN Ambon sebagai berikut:

1. **Penguatan dan pengembangan kelembagaan yang berperspektif kemaritiman.**

   Arah kebijakan dalam menguatkan system pendidikan tinggi yang berspektif kemaritiman kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Strategi yang akan dilakukan adalah:

   a. Pengembangan kepada Lembaga Pendidikan yang bercirikan kemaritiman
   b. Pembukaan program studi baru yang berbasis kemaritiman
   c. Pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dalam menginternalisasi kemaritiman;
   d. Pelaksanaan kurikulum/bahan ajar berbasis kemaritiman dalam mata kuliah dan pembinaan mahasiswa;
   e. Penyelenggaraan kajian dan pelatihan berbasis kemaritiman sebagai penegasan IAIN Ambon sebagai kampus kemaritiman.

2. **Peningkatan tata pamong, tata Kelola, kepemimpinan, penjaminan mutu dan Kerjasama.**

   Arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan difokuskan kepada peningkatan nilai akreditasi program studi serta kualitas layanan akademik dan non akademik. Strategi yang akan dilakukan adalah:

   a. Penyiapan program studi untuk meraih akreditasi A/Unggul dan akreditasi internasional;
   b. Implementasi program studi yang menerapkan budaya mutu
   c. Penyiapan IAIN Ambonmenjadi Badan Layanan Umum
   d. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan layanan akademik dan non akademik;
   e. Penyediaan data Pendidikan yang valid, reliabel, dan komprehensif
   f. Kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis
   g. Pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan yang akuntabel dan kredibel
   h. Pelatihan dan asessmen kompetensi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)
   i. Penambahan unit kerja yang terakreditasi SMM ISO.
   j. Implementasi kerjasama internasional terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
   k. Menindaklanjuti Kerjasama internasional terkait dengan tri dharma perguruan tinggi termasuk kemaritiman
   l. Pencapaian kinerja yang memenuhi 2 aspek yakni dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan
   m. Melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal

3. **Peningkatan kualitas Mahasiswa**.

   Arah kebijakan dalam peningkatan kualitas mahasiswa difokuskan kepada mahasiswa yang memiliki kognitif, afektif, psikomotorik, dan nilai-nilai religi dalam kehidupan sehari-hari. Strategi yang digunakan adalah

   a. Ketersediaan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus
   b. Penerimaan dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing
   c. Menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan bakat dan minat
   d. Menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan

e. Menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan

4. **Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk kependidikan kemaritiman**

   Arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan difokuskan pada kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk Pendidikan kemaritiman. Strategi yang akan dilakukan adalah:

   a. Menganalisis kebutuhan kecukupan dosen dan tenaga kependidikan
   b. Pembinaan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
   c. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
   d. Kesempatan studi lanjut untuk dosen dan tenaga kependidikan

5. **Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, dan alokasi dana untuk pengembangan kemaritiman**

   Arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan memfokuskan pada pengelolaan keuangan, pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran serta lainnya sesuai dengan standar nasional. Strategi yang dilakukan

   a. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparansi
   b. Ketersediaan anggaran untuk pengembangan Lembaga kearah kemaritiman
   c. Ketersedian anggaran untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi
   d. Menyediakan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai dengan SN-Dikti
   e. Menyediakan layanan SIM yang memenuhi aspek 1) layanan akademik, SDM, keuangan, dan sarana prasarana; 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup IAIN Ambon; 3) lengkap dan mutakhir; 4) layanan terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan; dan 5) layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan SIM

6. **Peningkatan kualitas Pendidikan dan Pembelajaran**

   Arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas tersebut difokuskan pada kurikulum, pembelajaran, integrasi penelitian, PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik. Strategi yang dilakukan

   a. Menyediakan dokumen formal pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian,

struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturanperaturan terkini, dan kepekaan terhadap isuisu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.

b. Implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.
c. Penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.
d. Menetapkan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran yang relevan dan kekinian.
e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan
f. Menyediakan dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
g. Pelaksanaan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
h. Melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran
i. Menyediakan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
j. Terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai

k. Melakukan pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.

7. Peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian

Arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas pemanfataan penelitian difokuskan kepada pengembangan keraah kemaritiman, akreditasi nasional jurnal ilmiah, HAKI dan Hak Paten. Strategi yang akan dilakukan adalah:

a. Menyediakan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian kearah kemaritiman, sumber daya
b. Melaksanakan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) Tatacara penilaian dan review, 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul penelitian, 4) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) Dokumentasi output penelitian.
c. Pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspekaspek berikut: 1) Komprehensif, 2) rinci, 3) Relevan, 4) Mutakhir, dan 5) Disampaikan tepat waktu.
d. Penerbitan jurnal ilmiah secara periodik;
e. Selektif dalam memilih artikel dalam terbitan jurnal;
f. Menyediakan anggaran untuk pendaftaran HAKI dan Hak Paten;
g. Kerjasama dengan stakeholder dalam memanfaatkan hasil penelitian.
h. Membentuk kelompok riset dan laboratorium riset kemaritiman

8. Peningkatan kualitas pemanfaatan PkM

Arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas pemanfataan PkM difokuskan kepada relevansi PkM dan kelompok pelaksana PkM Strategi yang akan dilakukan adalah:

a. Menyediakan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja
b. Pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) Tatacara penilaian dan review, 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul PkM, 4) Legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) Dokumentasi output PkM.

c. Pelaporan PkM oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspekaspek berikut: 1) Komprehensif, 2) rinci, 3) Relevan, 4) Mutakhir, dan 5) Disampaikan tepat waktu.
d. Penerbitan jurnal ilmiah secara periodik;
e. Selektif dalam memilih artikel dalam terbitan jurnal;
f. Menyediakan anggaran untuk pendaftaran HAKI dan Hak Paten;
g. Kerjasama dengan stakeholder dalam memanfaatkan hasil penelitian.
h. Membentuk kelompok riset dan laboratorium riset

9. Peningkatan kualitas Luaran dan capaian tridharma

Arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas tersbeut adalah dengan memfokuskan pada luaran dharma Pendidikan, luaran darma penelitian dan PkM. Strategi yang akan dilakukan adalah:

a. Kerjasama dengan dunia kerja dalam seleksi dan penempatan lulusan;
b. Efektifitas mata kuliah magang kerja atau praktek kerja lapangan;
c. Pelatihan kerja/Kewirausahaan/Soft Skill sebelum kelulusan mahasiswa;
d. Evaluasi setiap semester oleh Penasehat Akademik dan Pimpinan Prodi terkait prestasi akademik mahasiswa.
e. Pembinaan mahasiswa untuk mengikuti lomba akademik maupun non akademik di tingkat nasional dan internasional
f. Melakukan pengukuran kepuasan kepada pengguna lulusan
g. Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa
h. Publikasi jurnal ilmiah bagi dosen dan mahasiswa

BAB V
SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

terdapat 9 sasaran dalam pencapaian program, dianataranya sebagai berikut:

Sasaran 1: Pengembangan Kelembagaan

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Penguatan dan pengembangan Kelembagaan	Meningkatnya Jumlah Fakultas dan Program Studi terutama yang berbasis kemaritiman
	Jumlah Fakultas di IAIN
	Jumlah Prodi S1 di IAIN
	Jumlah Prodi Pendidikan Profesi di IAIN
	Jumlah Prodi S2 di IAIN
	Jumlah Prodi S3 di IAIN
	Meningkatnya Jumlah Civitas Akademika yang dibina sesuai visi dan misi
	Persentase Dosen IAIN yang dibina dalam moderasi beragama
	Persentase Pegawai IAIN yang dibina dalam moderasi beragama
	Persentase Mahasiswa IAIN yang mengikuti pembinaan kemaritiman
	Persentase Dosen IAIN yang mengikuti pembinaan kemaritiman
	Persentase Pegawai IAIN yang mengikuti pembinaan kemaritiman

Sasaran 2: Peningkatan Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, Penjaminan Mutu dan Kerjasama

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Peningkatan Kuantitas dan kualitas Tata Pamong	Ketersediaan struktur organisasi yang kredibel, akuntabel, transparansi, tanggung jawab, dan adil
	sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko
	integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.
	keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.
Peningkatan Kuantitas dan kualitas Tata Kelola	keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Perencanaan (*planning*), 2) pengorganisasian (Organizing), 3) Penempatan personil (*staffing*), 4) Pengarahan (*leading*), dan 5) Pengawasan (*controlling*).
	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) Kemahasiswaan, 4) Penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) Keuangan, 8) Sarana dan prasarana, 9) Sistem informasi, 10) Sistem penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama.
	Meningkatnya Akreditasi Program Studi dan Universitas berbasis kemaritiman
	Jumlah Program Studi yang terakreditasi A / Unggul
	Jumlah Program Studi yang menerapkan budaya mutu
	Persentase Program Studi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI

	Jumlah Prodi IAIN yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
	Persentase IAIN untuk terakreditasi Unggul
	Jumlah Fakultas yang menerapkan SMM ISO
	Rangking PTKIN terbaik seluruh Indonesia
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola, Kepemimpinan dan Kerjasama
	Persentase Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Strata 1
	Predikat opini laporan keuangan
	Nilai reformasi birokrasi
	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
	Nilai Maturitas SPIP
	Indeks Profesionalitas ASN
	Persentase temuan administrasi dan keuangan IAIN hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan
	Persentase kesesuaian SOP layanan IAIN dengan peta proses bisnis
	Persentase produk hukum pengawasan IAIN yang diharmonisasikan/diterbitkan
	Persentase dokumen manajemen risiko audit IAIN Ambon yang komprehensif, valid, dan reliabel
	Persentase data pendidikan IAIN yang komprehensif, valid dan reliabel
Peningkatan Kuantitas dan kualitas Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	Kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis
	Kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.
	kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.
Peningkatan Kuantitas dan kualitas system penjaminan mutu	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) Organ/fungsi SPMI, 2) Dokumen SPMI, 3) Auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) Bukti tindak lanjut.
	praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) Hasil audit internal, 2) Umpan balik, 3) Kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) Status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) Perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) Rekomendasi untuk peningkatan.
	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.
	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.
	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.
	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
	pengembangan jejaring dan kemitraan yang sahih dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.

Peningkatan Kuantitas dan kualitas Kerjasama	Jumlah jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS termasuk kerjasama bidang kemaritiman yang bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional Kebermanfaatan jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS termasuk kerjasama bidang kemaritiman yang bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional
	Jumlah Kerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan

Sasaran 3: Peningkatan kualitas Mahasiswa IAIN yang produktif dan memiliki daya saing komparatif

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Peningkatan Kualitas Mahasiswa	Meningkatnya Kualitas Mahasiswa
	Persentase Mahasiswa IAIN yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
	Persentase Mahasiswa IAIN yang mengikuti pembinaan pramuka
	Persentase mahasiswa IAIN yang mengikuti kompetisi nasional termasuk bidang kemaritiman
	Persentase mahasiswa IAIN yang mengikuti kompetisi internasional termasuk bidang kemaritiman
	Jumlah mahasiswa IAIN Ambon yang mengikuti kegiatan lingkungan hidup termasuk bidang kemaritiman
	Meningkatnya Bantuan Pendidikan Mahasiswa
	Persentase mahasiswa IAIN penerima KIP Kuliah
	Persentase mahasiswa IAIN penerima beasiswa UKT
	Jumlah mahasiswa asing di IAIN yang menerima beasiswa
	Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S1 yang langsung melanjutkan ke S2

Sasaran 4: Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Peningkatan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Dosen IAIN yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar
	Jumlah Dosen PNS IAIN Ambon
	Persentase dosen IAIN yang menjadi narasumber konferensi nasional termasuk bidang kemaritiman
	Persentase dosen IAIN Ambon yang menjadi narasumber konferensi internasional termasuk bidang kemaritiman
	Persentase dosen IAIN yang menjadi reviewer nasional termasuk bidang kemaritiman
	Persentase dosen IAIN Ambon yang menjadi reviewer internasional termasuk bidang kemaritiman
	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kependidikan

	Persentase tenaga kependidikan IAIN yang memperoleh peningkatan kompetensi berupa workshop, seminar dalam mendukung inovasi teknologi termasuk bidang kemaritiman
	Jumlah Tenaga kependidikan PNS IAIN
	Persentase Tenaga Kependidikan IAIN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya
	Meningkatnya Kualitas Pendidik
	Persentase dosen IAIN yang memperoleh peningkatan kompetensi berupa workshop, seminar termasuk bidang kemaritiman
	Persentase dosen IAIN berkualifikasi S3
	Persentase dosen IAIN bersertifikat pendidik termasuk sertifikat kompetensi bidang kemaritiman

Sasaran 5: Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan
	Persentase anggaran PNBP-BLU pada IAIN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan termasuk pengembangan kebidang maritiman
	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra IAIN
	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja IAIN yang berorientasi pada pengembangan kegiatan akademik dan non akademik dalam aspek keilmuan, keislaman dan teknologi berbasis kemaritiman
	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik berbasis kemaritiman
	ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
	Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya demi menciptakan ketertiban administrasi yang mendukung suasana akademik berbasis kemaritiman

Sasaran 6: Peningkatan kualitas Pendidikan

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Meningkatnya kualitas Pendidikan dalam pembelajaran, integrasi penelitian dan PkM, serta suasana akademik	Meningkatnya Kualitas Pendidikan bidang kemaritiman
	Persentase Prodi IAIN yang menyelenggarakan pembelajaran
	Persentase Prodi IAIN yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
	Persentase prodi/kelas internasional yang mengacu pada bidang
	Persentase Prodi yang memiliki mahasiswa asing yang mampu mengintegrasikan
	pengembangan kurikulum yang unggul dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi
	pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan termasuk stakeholder bidang kemaritiman

	implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran
	pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
	terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai
	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman termasuk bidang kemaritiman
	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.

Sasaran 7: Peningkatan kualitas penelitian

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Peningkatan Kualitas Penelitian berbasis Kemaritiman	Meningkatnya Kualitas Penelitian berbasis Kemaritiman
	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
	Persentase publikasi ilmiah IAIN di jurnal internasional
	Persentase publikasi ilmiah IAIN dijurnal internasional yang disitasi
	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel Ilmiah tingkat internasional
	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional
	Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi internasional

Sasaran 8: Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada masyarakat berbasis Kemaritiman	Meningkatnya Kualitas Penelitian berbasis Kemaritiman
	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
	Persentase pengabdian kepada masyarakat di jurnal internasional
	Persentase pengabdian kepada masyarakat dijurnal internasional yang disitasi

Sasaran 9: Peningkatan Luaran dan Capaian Perguruan Tinggi

PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN
Peningkatan Mutu Luaran dan Capaian Perguruan Tinggi	Meningkatnya Mutu Luaran dan Capaian Perguruan Tinggi termasuk bidang kemaritiman
	Persentase lulusan IAIN yang tepat waktu
	Rerata lama masa studi mahasiswa IAIN
	Persentase hasil penelitian IAIN yang memperoleh HAKI
	Jumlah hasil penelitian IAIN yang menghasilkan Hak Paten
	Persentase lulusan IAIN yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa jenjang S1, S2, S3
	Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan
	Rerata masa tunggu lulusan S2 sebelum memperoleh pekerjaan

BAB V
MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi internal (monev) merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu internal yang diselenggarakan oleh suatu organisasi dalam hal ini lembaga penjaminan mutu pada IAIN Ambon. Kegiatan monev diharapkan dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai kebutuhan organisasi, bukan hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban. Kegiatan tersebut seyogyanya dilaksanakan secara terprogram dengan prosedur yang jelas dan didukung oleh sumber daya yang kompeten. Kegiatan monev merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perguruan tinggi dalam menjamin bahwa program-program akademik yang diperoleh telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan monev ini juga, persoalan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi dapat ditengarai, diantisipasi dan ditanggulangi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang diselenggarakan dimaksudkan sebagai suatu kegiatan penilaian dan observasi antara peraturan, kebijakan, dan SOP yang telah ditetapkan dan disetujui dalam pelaksanaan Renstra IAIN Ambonyang berkualitas, serta untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dan kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, di mana dokumen tersebut berisi rencana acuan utama bagi upaya meningkatkan peran pendidikan tinggi di Provinsi Maluku untuk memperkuat daya saing bangsa dalam menghadapi persaingan global, sekaligus sebagai cerminan Strategi Pendidikan Tinggi Jangka Panjang yang dikenal dengan *HELTS (Higher Education Long Term Strategy).*

Dalam pelaksanaan monev ini, akan difokuskan pada Renstra IAIN Ambon dengan merujuk pada 3 aspek Tridarma perguruan tinggi yakni Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan akademik serta pengembangan Lembaga kearah kemaritiman. Aspek-aspek ini merupakan aspek diantara aspek-aspek lainnya yang sangat penting dalam mendukung pengembangan kualitas pendidikan pada Perguruan Tinggi terutama di IAIN Ambon. Setiap Program Studi dan UPPS (Unit Pengelola Program Studi) akan diberikan instrument monev oleh Tim Monev dan hasilnya akan dievaluasi melalui penilaian kualitas program yang dilakukan dengan metode yang sesuai untuk meningkatkan kualitas operasional program dan kegiatan yang berkontribusi penting guna memandu penyusunan kebijakan pimpinan dalam melaksanakan fungsi dan tugas pokok dari setiap unit kerja masing-masing.

Pelaksanaan monev dilakukan secara terintegratif dengan menyusun rencana sasaran, mendesain instrumen monev, tim turun di lapangan, kemudian menganalisis hasilnya, sehingga hasilnya diharapkan dapat memberi gambaran tentang cerminan kinerja IAIN Ambonyang tidak saja terhadap output kualitas operasional program, kegiatan, dan layanan. Tetapi sekaligus juga untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan program dan kegiatan sesuai dengan hasil yang diharapkan (*outcome*), dalam menyelenggarakan proses pendidikan, apakah telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

Tujuan dan sasaran pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk:

a. Mengetahui peningkatan kualitas berdasarkan tridarma perguruan tinggi
b. Mengetahui ketercapaian renstra IAIN Ambon,
c. Mengetahui pelaksanaan renstra IAIN Ambon telah ditinjau dan diperbarui sesuai kebutuhan setiap semester/setiap tahunnya,
d. Menyediakan informasi yang dapat digunakan pihak tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan manajemen untuk merefleksikan rancangan program dalam rangka peningkatan mutu.
e. Mengidentifikasi area yang yang perlu diperbaiki, dan strategi-strategi perbaikannya.
f. Meningkatkan performansi Institut secara keseluruhan.
g. Mengetahui Tingkat pencapaian yang sudah mengarah pada kemaritiman seperti program-program kemaritiman, penelitian dan pengabdian Masyarakat tentang kemaritiman dan lainnya

Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi diantaranya:

Tahap Persiapan:

a. Penyusunan TIM monev dan proposal kegiatan monev
b. Penyusunan indikator dan revisi instrument monev
c. Penyusunan jadwal pelaksanaan monev

Tahap Pelaksanaan monev

a. Pembagian TIM untuk melakukan monev di UPPS dan Prodi
b. TIM turun lapangan

Tahap Penyelesaian Akhir:

a. Penyusunan laporan pelaksanaan monev
b. Penyusunan dokumen hasil monev
c. *Ekspose* hasil monev kepada seluruh Pimpinan di IAIN Ambon dan pihak terkait lainnya yang kemudian ditindak lanjuti.

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) IAIN Ambon tahun merupakan penjabaran dari Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengandung Renstra Kementerian Agama. Renstra IAIN Ambonini menjelaskan visi, misi, tujuan, sasaran serta arah kebijakan dan strategi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan Islam. Renstra ini disusun untuk meningkatkan mutu keluaran (*output*) dan hasil (*Outcome*) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN. Dibanding dengan Renstra sebelumnya, Renstra IAIN Ambonini mengamanatkan nilai-nilai kemaritiman serta penanaman nilai moderasi beragama pada civitas akademika. Untuk mengimplementasikan Renstra ini agar dapat dicapai tujuan, target, dan sasarannya, dibutuhkan komitmen kuat dan sinergitas dari seluruh Civitas Akademika di lingkungan IAIN Ambon. Di samping itu, evaluasi menjadi sangat penting untuk mengawasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra ini, sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Lampiran 1
Matriks Kinerja IAIN Ambon Tahun 2025-2029

Tujuan 1: Pengembangan Kelembagaan

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS1	**Penguatan dan pengembangan Kelembagaan**							
SP1.1	Meningkatnya Jumlah Fakultas dan Program Studi							
SK.1.1.1	Jumlah Fakultas di IAIN	Fak	4.00	5.00	6.00	6.00	7.00	7.00
SK.1.1.2	Jumlah Prodi S1 di IAIN	Prodi	24.00	27.00	30.00	32.00	34.00	36.00
SK.1.1.3	Jumlah Prodi Pendidikan Profesi di IAIN	Prodi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
SK.1.1.4	Jumlah Prodi S2 di IAIN	Prodi	5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00
SK.1.1.5	Jumlah Prodi S3 di IAIN	Prodi	0.00	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00
SP1.2	Meningkatnya Jumlah Civitas Akademika yang dibina sesuai VM							
SK.1.2.1	Persentase Dosen IAIN yang dibina dalam moderasi beragama	%	10.00	5.00	10.00	15.00	20.00	25.00
SK.1.2.2	Persentase Pegawai IAIN yang dibina dalam moderasi beragama	%	10.00	0.50	0.75	1.00	1.25	1.50
SK.1.2.3	Persentase Mahasiswa IAIN yang mengikuti pembinaan kemaritiman	%	0.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00
SK.1.2.4	Persentase Dosen IAIN yang mengikuti pembinaan kemaritiman	%	0.00	20.00	40.00	60.00	60.00	100.00
SK.1.2.5	Persentase Pegawai IAIN yang mengikuti pembinaan kemaritiman	%	0.00	5.00	10.00	15.00	20.00	25.00

Tujuan 2: Peningkatan Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, Penjaminan Mutu dan Kerjasama

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS2	**Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, Penjaminan Mutu dan Kerjasama**							
SP2.1	Meningkatnya Akreditasi Program Studi dan Universitas							
SK.2.1.1	Jumlah Program Studi yang terakreditasi A / Unggul	Prodi	3.00	5.00	6.00	7.00	8.00	10.00
SK.2.1.2	Jumlah Program Studi yang menerapkan budaya mutu	Prodi	30.00	35.00	40.00	44.00	48.00	53.00
SK.2.1.3	Persentase Program Studi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	%	75.00	80.00	85.00	90.00	95.00	100.00
SK.2.1.4	Jumlah Prodi IAIN yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	Jumlah	0.00	3.00	5.00	7.00	8.00	10.00
SK.2.1.5	Persentase IAIN untuk terakreditasi Unggul	%	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00
SK.2.1.6	Jumlah Fakultas yang menerapkan SMM ISO	Jumlah	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	4.00
SK.2.1.7	Rangking PTKIN terbaik seluruh Indonesia	Peringkat	20.00	17.00	15.00	14.00	12.00	10.00
SP2.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola, Kepemimpinan dan Kerjasama							
SK.2.2.1	Persentase IAIN menjadi Badan Layanan Umum	%	50.00	75.00	100.00	100.00	100.00	100.00
SK.2.2.2	Persentase Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Strata 1	%	0.00	5.00	10.00	15.00	20.00	25.00

SK.2.2.3	Jumlah Kerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	Jumlah	0.00	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00
SK.2.2.4	Predikat opini laporan keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
SK.2.2.5	Nilai reformasi birokrasi	Nilai	80.00	81.00	82.00	83.00	84.00	85.00
SK.2.2.6	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%	80.00	85.00	90.00	92.00	95.00	100.00
SK.2.2.7	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	75.00	76.00	77.00	78.00	79.00	80.00
SK.2.2.8	Nilai Maturitas SPIP	Nilai	3.40	3.50	3.60	3.70	3.80	3.90
SK.2.2.9	Indeks Profesionalitas ASN	Nilai	77.24	78.19	78.83	79.25	79.92	80.65
SK.2.2.10	Persentase temuan administrasi dan keuangan IAIN hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	60.00	70.00	80.00	90.00	95.00	100.00
SK.2.2.11	Persentase kesesuaian SOP layanan IAIN dengan peta proses bisnis	%	90.00	91.00	92.00	93.00	94.00	95.00
SK.2.2.12	Persentase produk hukum pengawasan IAIN yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	50.00	52.00	60.00	70.00	80.00	90.00
SK.2.2.13	Persentase dokumen manajemen risiko audit IAIN Ambon yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00
SK.2.2.14	Persentase data pendidikan IAIN yang komprehensif, valid dan reliabel	%	60.00	65.00	70.00	75.00	80.00	85.00

Tujuan 3: Peningkatan kualitas Mahasiswa IAIN yang produktif dan memiliki daya saing komparatif

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS3	**Peningkatan Kualitas Mahasiswa**							
SP3.1	Meningkatnya Kualitas Mahasiswa							
SK.3.1.1	Persentase Mahasiswa IAIN yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	%	0.25	0.50	0.75	1.00	1.25	1.50
SK.3.1.2	Persentase Mahasiswa IAIN yang mengikuti pembinaan pramuka	%	0.25	0.50	0.75	1.00	1.25	1.50
SK.3.1.3	Persentase mahasiswa IAIN yang mengikuti kompetisi nasional	%	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	6.00
SK.3.1.4	Persentase mahasiswa IAIN yang mengikuti kompetisi internasional	%	0.50	0.75	1.00	1.25	1.50	2.00
SK.3.1.5	Jumlah mahasiswa IAIN Ambon yang mengikuti kegiatan lingkungan hidup	Orang	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	6.00
SP3.2	Meningkatnya Bantuan Pendidikan Mahasiswa							
SK.3.2.1	Persentase mahasiswa IAIN penerima KIP Kuliah	%	12.52	15.73	17.00	18.00	19.00	20.00
SK.3.2.2	Persentase mahasiswa IAIN penerima beasiswa UKT	%	5.00	5.50	6.00	6.50	7.00	7.50
SK.3.2.3	Jumlah mahasiswa asing di IAIN yang menerima beasiswa	Orang	3.00	6.00	9.00	12.00	15.00	20.00
SK.3.2.4	Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S1 yang langsung melanjutkan ke S2	%	0.00	0.00	0.10	0.20	0.30	0.40

Tujuan 4: Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS4	**Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan**							
SP4.1	Meningkatnya Kualitas Pendidik							
SK.4.1.1	Persentase dosen IAIN yang memperoleh peningkatan kompetensi berupa workshop, seminar dll	%	90.00	92.00	94.00	96.00	98.00	100.00
SK.4.1.2	Persentase dosen IAIN bersertifikat pendidik	%	60.00	61.00	62.00	63.00	64.00	65.00
SK.4.1.3	Persentase dosen IAIN berkualifikasi S3	%	35.00	40.00	45.00	50.00	55.00	60.00
SK.4.1.4	Jumlah Dosen IAIN yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar	Orang	8.00	10.00	12.00	14.00	16.00	20.00
SK.4.1.5	Jumlah Dosen PNS IAIN Ambon	Orang	208.00	220.00	240.00	260.00	280.00	300.00
SK.4.1.6	Persentase dosen IAIN yang menjadi narasumber konferensi nasional	%	20.00	25.00	30.00	35.00	40.00	50.00
SK.4.1.7	Persentase dosen IAIN Ambon yang menjadi narasumber konferensi internasional	%	5.00	10.00	15.00	20.00	25.00	30.00
SK.4.1.8	Persentase dosen IAIN yang menjadi reviewer nasional	%	5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00
SK.4.1.9	Persentase dosen IAIN Ambon yang menjadi reviewer internasional	%	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	6.00
SP4.2	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kependidikan							
SK.4.2.1	Persentase tenaga kependidikan IAIN yang memperoleh peningkatan kompetensi berupa workshop, seminar dll	%	90.00	92.00	94.00	96.00	98.00	100.00
SK.4.2.2	Jumlah Tenaga kependidikan PNS IAIN	Orang	59.00	65.00	70.00	75.00	80.00	90.00
SK.4.2.3	Persentase Tenaga Kependidikan IAIN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	2.00	4.00	6.00	8.00	10.00	12.00

Tujuan 5: Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS5	**Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana**							
SP5.1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan							
SK.5.1.1	Persentase anggaran PNBP-BLU pada IAIN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	11.00	12.00	14.00	16.00	18.00	20.00
SK.5.1.2	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	%	1.00	1.50	2.00	2.50	3.00	3.50

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SK.5.1.3	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra IAIN	%	70.00	75.00	80.00	85.00	90.00	95.00
SK.5.1.4	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja IAIN	%	90.00	91.00	92.00	93.00	94.00	95.00
SK.5.1.5	Persentase nilai Barang Milik Negara IAIN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	80.00	85.00	90.00	95.00	98.00	100.00
SP5.2	**Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana**							
SK.5.2.1	Persentase Prodi IAIN yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00
SK.5.2.2	Pembangunan Gedung Pendidikan IAIN	%	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
SK.5.2.3	Rata-rata kapasitas Bandwidth internet yang tersedia di kampus IAIN Ambon untuk setiap orang	Kbps	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00

Tujuan 6: Peningkatan kualitas pendidikan

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS6	**Peningkatan Kualitas Pendidikan berbasis Kemaritiman**							
SP6.1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan berbasis Kemaritiman							
SK.6.1.1	Persentase Prodi IAIN yang menyelenggarakan pembelajaran berbasis Kemaritiman	%	30.00	50.00	100.00	100.00	100.00	100.00
SK.6.1.2	Persentase Prodi IAIN yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	%	75.00	80.00	90.00	90.00	90.00	90.00
SK.6.1.3	Persentase prodi/kelas internasional	%	10.00	15.00	20.00	25.00	30.00	35.00
SK.6.1.4	Persentase Prodi yang memiliki mahasiswa asing	%	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00

Tujuan 7: Peningkatan kualitas penelitian

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS7	**Peningkatan Kualitas Penelitian berbasis Kemaritiman**							
SP7.1	Meningkatnya Kualitas Penelitian berbasis Kemaritiman							
SK.7.1.1	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	2.00	3.00	5.00	7.00	9.00	10.00
SK.7.1.2	Persentase publikasi ilmiah IAIN di jurnal internasional	%	10.00	12.00	14.00	16.00	18.00	20.00
SK.7.1.3	Persentase publikasi ilmiah IAIN dijurnal internasional yang disitasi	%	5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00
SK.7.1.4	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel Ilmiah tingkat internasional	%	10.00	15.00	20.00	25.00	30.00	35.00
SK.7.1.5	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	%	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00
SK.7.1.6	Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi internasional	%	0.00	10.00	10.00	10.00	15.00	15.00

Tujuan 8: Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS8	**Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada masyarakat berbasis Kemaritiman**							
SP8.1	Meningkatnya Kualitas Penelitian berbasis Kemaritiman							
SK.8.1.1	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	0.00	5.00	5.00	5.00	10.00	10.00
SK.8.1.2	Persentase pengabdian kepada masyarakat di jurnal internasional	%	10.00	12.00	14.00	16.00	18.00	20.00
SK.8.1.3	Persentase pengabdian kepada masyarakat dijurnal internasional yang disitasi	%	5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00

Tujuan 9: Peningkatan Luaran dan Capaian Perguruan Tinggi

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS9	**Peningkatan Mutu Luaran dan Capaian Perguruan Tinggi**							
SP9.1	Meningkatnya Mutu Luaran dan Capaian Perguruan Tinggi							
SK.9.1.1	Persentase lulusan IAIN yang tepat waktu	%	60.00	65.00	70.00	75.00	80.00	80.00
SK.9.1.2	Rerata lama masa studi mahasiswa IAIN	Tahun	4.60	4.60	4.50	4.50	4.40	4.40
SK.9.1.3	Persentase hasil penelitian IAIN yang memperoleh HAKI	%	80.00	85.00	90.00	95.00	100.00	100.00
SK.9.1.4	Jumlah hasil penelitian IAIN yang menghasilkan Hak Paten	Hak Paten	0.00	2.00	4.00	6.00	8.00	10.00
SK9.1.5	Persentase lulusan IAIN yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	10.00	15.00	20.00	25.00	30.00	35.00
SK9.1.6	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa							
	a. S1	Nilai	3.14	3.15	3.20	3.25	3.30	3.39
	b. S2	Nilai	3.24	3.25	3.26	3.37	3.38	3.40
	c. S3	Nilai	3.34	3.37	3.41	3.43	3.44	3.45
SK.9.1.7	Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	8.00	7.50	7.00	6.50	6.00	5.50
SK.9.1.8	Rerata masa tunggu lulusan S2 sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	4.00	3.90	3.80	3.70	1.30	1.10